



SKRIPSI

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI
DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA DI NAGARI KOTO NAN EMPAT DIBAWUH
KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN DHARMASRAYA**

OLEH :

NAMA : JESRI NOVITA

NIM : 18.10.002.62201.012

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

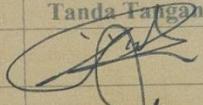
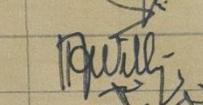
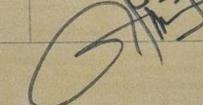
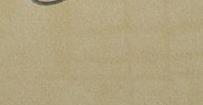
2023

PENGESAHAN

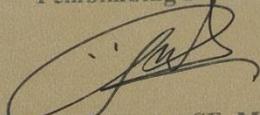
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Tanggal 09 Desember 2022

Judul : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi
Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap
Pembangunan Desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah
Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya
Nama : Jesri Novita
NIM : 18.10.002.62201.012
Program Studi : Akuntansi

Tim penguji

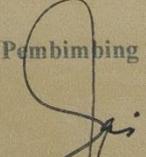
| No. | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|---------------------------------------|---------|---|
| 1. | Puguh Setiawan, SE, M.Si | Ketua |  |
| 2. | Rina Widyanti, SE, M.Si | Anggota |  |
| 3. | Dr. Willy Nofranita, SE, M.Si, Ak, CA | Anggota |  |
| 4. | Fitri Yulianis, SE, M.Si | Anggota |  |

Pembimbing 1


(Puguh Setiawan, SE, M.Si)

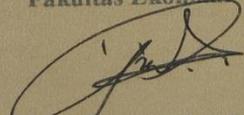
Disetujui :

Pembimbing 2

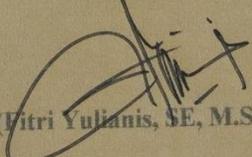

(Rina Widyanti, SE, M.Si)

Diketahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi


(Puguh Setiawan, SE, M.Si)

Ketua
Prodi Akuntansi


(Fitri Yulianis, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 14 Maret 2023



menyatakan,

JESRI NOVITA

18.10.002.62201.012

HAK CIPTA

Hak cipta milik **JESRI NOVITA** tahun 2023, dilindungi oleh undang-undang. Yaitu dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebahagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, fotokopi, mikro film dan lain-lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. karena atas berkat rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mncapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakulas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Puguh Setiawan SE, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Rina Widyanti, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
2. Teristimewa kepada kedua orang tua saya ayah dan ibu yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat dan perhatian serta doa yang tiada hentinya dalam setiap langkah hidup saya
3. Bapak Puguh Setiawan, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
4. Ibu Fitri Yulianis, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

5. Ibu Willy Nofranita SE, M.Si, Ak, CA selaku penguji I dan ibu Fitri Yulianis, SE, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini
7. Kepada kakak, abang dan seluruh keluarga yang mendoakan dan memberi dukungan.
8. Sahabat-sahabat saya Ria, Dian, April, Aini, Desma, Dila dan para member akuntansi bp '18 yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Jesri Novita

181000262201012

**PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI
DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP
PEMBANGUNAN DESA DI NAGARI KOTO NAN EMPAT DIBAWUH
KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN DHARMASRAYA**

Jesri Novita

NIM : 18.10.002.62201.012

Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : Jesrinovita@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 responden dengan menggunakan metode *pusposive sampling*. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan uji T dan uji F. Berdasarkan analisa data, maka persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 2.900 + 1.144X_1 + 0.934X_2 + 1.030X_3$ Hasil pembahasannya transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2) dan partisipasi (X_3) berpengaruh positif terhadap pembangunan desa (Y) hal ini terlihat dari nilai $F_{hitung} 66.666 > F_{tabel} 2.73$. Dan hasil pembahasan ketiganya transparansi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa yaitu $t_{hitung} 3.288 > t_{tabel} 1.99444$, begitupun dengan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pembangunan desa yaitu $t_{hitung} 2.070 > t_{tabel} 1.99444$, serta partisipasi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa yaitu $t_{hitung} 4.694 > t_{tabel} 1.99444$.

Nilai korelasi (R) sebesar 0.861 menunjukkan hubungan variabel transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terhadap pembangunan desa nyata dan kuat. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.730 atau 73,0% yang menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi terhadap pembangunan desa. Sedangkan sisanya sebesar 27,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi dan Pembangunan Desa.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| ABSTRAK | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Konsep Teoritis | 7 |
| 2.1.1 Akuntansi | 7 |
| 2.1.2 Good Governance | 7 |
| 2.1.3 Alokasi Dana Desa | 8 |
| 2.1.4 Transparansi..... | 8 |
| 2.1.5 Akuntabilitas | 9 |
| 2.1.6 Partisipasi | 10 |
| 2.1.7 Pembangunan Desa | 12 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 12 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 15 |
| 2.4 Hipotesis | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 20 |
| 3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data..... | 20 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 20 |
| 3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel..... | 21 |
| 3.4.1 Definisi Operasional..... | 21 |
| 3.4.2 Pengukuran Variabel | 22 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 22 |
| 3.6.1 Uji Instrumen | 23 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 24 |
| 3.6.3 Uji Hipotesis | 26 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 28 |
| 4.1 Gambaran Objek Penelitian | 28 |
| 4.2 Deskripsi Responden | 28 |
| 4.3 Pengujian Instrumen Penelitian | 29 |
| 4.4 Uji Asumsi Klasik..... | 36 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| 4.5 Uji Hipotesis..... | 40 |
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian | 45 |
| BAB V PENUTUP | 47 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 47 |
| 5.2 Saran | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |
| LAMPIRAN | 51 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 12 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 21 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 29 |
| Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia..... | 29 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... | 30 |
| Tabel 4.4 Validitas Variabel Transparansi..... | 31 |
| Tabel 4.5 Validitas Variabel Akuntabilitas | 31 |
| Tabel 4.6 Validitas Variabel Partisipasi | 31 |
| Tabel 4.7 Validitas Variabel Pembangunan Desa | 32 |
| Tabel 4.8 Reliabilitas Variabel Transparansi..... | 33 |
| Tabel 4.9 Reliabilitas Variabel Akuntabilitas | 33 |
| Tabel 4.10 Reliabilitas Variabel Partisipasi | 33 |
| Tabel 4.11 Reliabilitas Variabel Pembangunan Desa | 34 |
| Tabel 4.12 Uji Normalitas..... | 34 |
| Tabel 4.13 Uji Multikolonieritas | 35 |
| Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas | 36 |
| Tabel 4.15 Uji Autokorelasi..... | 37 |
| Tabel 4.16 Uji Regresi Linier Berganda | 38 |
| Tabel 4.17 Uji t..... | 40 |
| Tabel 4.18 Uji f..... | 42 |
| Tabel 4.19 Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 16 |
|--|----|

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa adalah satu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu perhatian pemerintah yaitu dengan adanya Dana Desa (DD). DD merupakan bentuk kongkrit pengakuan Negara terhadap hak asal-usul Desa dan kewenangan Desa. DD diharapkan dapat memberi tambahan energi bagi Desa dalam melakukan pembangunan dan pemberdayaan Desa, menuju Desa yang kuat, maju dan mandiri. Untuk itu Pemerintah Desa harus dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan Dana Desa tersebut.

Menurut Jaa, dkk (2019) Desa sebagai bagian dari pemerintahan yang langkah awalnya adalah memberikan kewenangan kepada desa untuk mengelola keuangannya sendiri melalui pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Tujuan dari ADD itu sendiri adalah untuk membiayai kegiatan operasional desa dan program pembangunan desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 tahun 2014 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat (1) merumuskan bahwa keuangan desa dikelola dari asas-asas transparan, akuntabel dan partisipatif, serta dilakukan menggunakan tertib dan disiplin anggaran. Idealnya, ketiga asas yang disebutkan pada keputusan Permendagri tadi wajib dipegang dalam setiap institusi dengan

memperhatikan nilai moral dan nilai humanisme yang menjwai setiap langkah pemerintah.

Menurut Tambuwun, dkk (2018) transparansi (*transparency*) adalah suatu keterbukaan untuk menyediakan informasi yang material dan relevan atau sebenarnya dengan cara yang mudah diakses dan dipahami bagi orang yang berkepentingan. Menurut Andrianto (2007) dalam Andriani (2019) transparansi adalah suatu keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh dan memberi tempat bagi partisipasi aktif bagi seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pengelolaan keuangan disetiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun non pemerintah. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan DD harus ada, prinsip tersebut menjadi penting karena dapat membangun tujuan bersama dalam hal prioritas pembangunan di desa. Apa yang menjadi kebutuhan di desa baik itu dalam bentuk pelayanan publik maupun dalam bentuk upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat terealisasi dengan nyata dan terukur. Menurut Prayogi (2019) Keberadaaan akuntabilitas juga begitu vital terhadap terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, demokratis dan amanah. Kelembagaan pemerintahan yang berakuntabilitas publik berarti lembaga tersebut senantiasa dapat mempertanggungjawabkan segala kegiatan yang diamanatkan kepada lembaga tersebut. Peran masyarakat penting dalam melakukan kontrol terhadap lembaga atau institusi yang diberikan amanah

oleh rakyat untuk menyelenggarakan pembangunan dan pengelolaan anggaran sebagaimana yang diamanatkan undang-undang.

Permasalahan yang ditemui peneliti pada saat observasi awal yaitu dalam pengelolaan ADD untuk Transparasinya sudah dijalankan dengan baik dimana tersedianya informasi di papan pengumuman atau papan informasi mengenai jumlah pengeluaran maupun pemasukan dalam menjalankan kegiatan ADD. Selain itu dalam akuntabilitas tersedianya baliho yang berisi mengenai informasi laporan keuangan selama satu periode. Namun, yang menjadi permasalahan disini yaitu kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. Sehingga kurangnya pengawasan masyarakat atas pengelolaan keuangan desa yang dilakukan pemerintah.

Menurut Dewi (2020) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa yang dilakukan pada Desa Dahanrejo Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik menyatakan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa, transparansi berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa dan partisipasi tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Sedangkan menurut Jaa, dkk (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur) menyatakan bahwa pelaksanaan Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat di Desa

Gurun Turi memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa. Sebesar 86,3% merupakan kuatnya pengaruh Transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat mampu memberikan kontribusi sebesar 74,5% terhadap pembangunan desa. Secara keseluruhan dan parsial variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ADD memiliki atau terdapat pengaruh terhadap pembangunan desa.

Penelitian ini akan menguji kembali variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam judul **Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya?
2. Apakah Akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya?
3. Apakah Partisipasi dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya?

4. Apakah transparansi, akuntabilitas dan partisipasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembangunan desa Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.
2. Untuk mengetahui pengaruh Akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.
3. Untuk mengetahui pengaruh Partisipasi dalam pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.
4. Untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum mengenai Transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam pengelolaan alokasi dana desa.

4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi Pemerintah Desa, Kabupaten, dan Pemerintah Pusat untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Akuntansi

Menurut ASOBAT (*A Statement of Accounting Theory*), dalam buku akuntansi pengantar 1 oleh Zamzami (2016:2) Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengomunikasikan *economic information* untuk memungkinkan dibuatnya *judgement* dan keputusan berdasarkan informasi oleh pengguna (*user*) informasi tersebut.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) dalam buku Akuntansi Pengantar 1 oleh Zamzami (2016:2) Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dengan cara yang signifikan dan dinyatakan dalam nilai uang atas transaksi dan peristiwa yang setidaknya berkarakter keuangan menafsirkan hasilnya.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi yaitu proses mengenali, mengukur dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.

2.1.2 Good Governance

Menurut ultafiah (2017) *Good Governance* merupakan tata pemerintahan yaitu penggunaan wewenang ekonomi, politik, dan administrasi guna mengelola urusan-urusan negara pada semua tingkat. Tata pemerintahan tersebut mencakup seluruh mekanisme, proses dan lembaga-lembaga dimana warga dan kelompok-kelompok masyarakat mengutarakan kepentingan mereka menggunakan hak

hukum, memenuhi kewajiban dan menjembatani perbedaan-perbedaan diantara mereka.

Menurut Addink, (2019:3) *good governance* tidak hanya tentang pengembangan lebih lanjut dari supremasi hukum dan demokrasi tetapi juga mencakup unsur akuntabilitas dan efisiensi pemerintahan. Unsur-unsur ini kadang dikualifikasikan sebagai unsur social. Tata pemerintahan yang baik penting karena merupakan norma bagi pemerintah dan hak warga Negara.

2.1.3 Alokasi Dana Desa

Menurut UU No 6 tahun 2014 ADD merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.

Menurut Ningsih, dkk (2020) menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebuah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar desa untuk mendanai kebutuhan desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan serta pelayanan masyarakat.

2.1.4 Transparansi

Menurut Achmad dan Misnaini (2021) Transparansi merupakan prinsip untuk menjamin kebebasan bagi setiap orang untuk dapat memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan. Informasi-informasi yang berhak

diperoleh oleh masyarakat baik dari tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban.

Menurut Dwiyanto (2015) dalam Dewi dan Adi (2019) menyatakan bahwa transparansi merupakan sebuah wadah penyediaan informasi mengenai pemerintahan bagi masyarakat dan menjamin kemudahan memperoleh informasi akurat yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa transparansi adalah keterbukaan oleh pemerintah yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi akuntansi tentang keuangan daerah.

Jaa, (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur) menyatakan bahwa pelaksanaan Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat di Desa Gurun Turi memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa.

Yanto dan Aqfir, (2020) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa menyatakan bahwa variabel Transparansi ditolak. Artinya secara simultan dan parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Transparansi terhadap kinerja alokasi dana desa (ADD) dan dana desa (DD).

2.1.5 Akuntabilitas

Menurut Halim (2012) dalam Rinjani (2020) akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang

dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Menurut Putra dan Rasmini (2019) akuntabilitas adalah mekanisme pertanggung jawaban atas kinerja pejabat publik yang dijabarkan melalui tindakan yang sesuai dengan peraturan dan perilaku etis. Menurut Mardiasmo (2012) dalam Dewi dan Adi (2019) akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan sebuah misi organisasi serta adanya kewajiban untuk melaporkannya.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas adalah pertanggung jawaban pemerintah atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu baik keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaannya.

Andriani, (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (studi pada desa Luk, kecamatan Rhee, kabupaten Sumbawa) menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Yanto dan Aqfir, (2020) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa menyatakan bahwa variabel Akuntabilitas ditolak. Artinya secara simultan dan parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Akuntabilitas terhadap kinerja Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD).

2.1.6 Partisipasi

Menurut Dewi (2020) partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan yang ada disekitar mereka.

Hakekatnya partisipasi juga menyangkut keterlibatan mental dan emosional atau perilaku seseorang sebagai masyarakat, serta fisik seseorang dalam memberikan respon terhadap suatu kegiatan yang dilakukan dalam proses mendukung pencapaian tujuan atas keterlibatannya.

Menurut Krina (2003) dalam Rakhwati (2018) partisipasi adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Pasal 24 Tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa partisipasi merupakan penyelenggaraan Pemerintah Desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang mampu menunjang keberhasilan dari suatu program pemerintahan.

Andriani, (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (studi pada desa Luk, kecamatan Rhee, kabupaten Sumbawa) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Yanto dan Aqfir, (2020) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa menyatakan bahwa variabel Partisipasi ditolak. Artinya secara

simultan dan parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi terhadap kinerja Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD).

2.1.7 Pembangunan Desa

Menurut Dewi (2020) Pembangunan desa adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa memiliki peran yang sangat penting dalam proyek pembangunan Nasional, pembangunan desa ini memiliki cakupan yang sangat luas karena merupakan dari dasar sebuah pembangunan.

Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 (1), pembangunan desa, yaitu peningkatan pelayanan dasar, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, dan peningkatan kualitas ketertiban dan ketenteraman masyarakat desa.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan dasar, pemeliharaan infrastruktur, mengembangkan ekonomi pertanian dan pemanfaatan teknologi yang tepat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

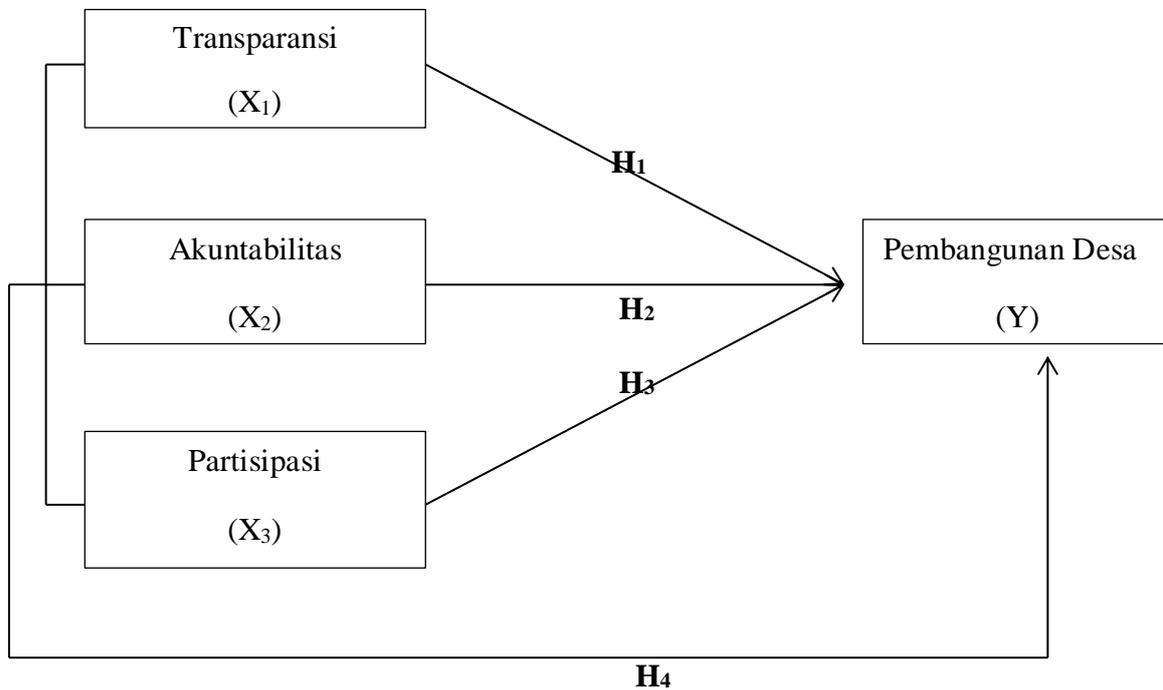
| NO | Nama Peneliti dan tahun | Judul | Kesimpulan | Saran |
|-----------|--------------------------------|---|--|---|
| 1. | jaa, Emilianus dkk (2019) | Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan prinsip | pemerintah diharapkan untuk tetap memperhatikan dan |

| | | | | |
|----|---|---|--|---|
| | | Masyarakat pada pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa (Studi kasus di desa gunung turi kabupaten manggarai timur) | transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat di desa gunung turi memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa. Sebesar 86,3% merupakan kuatnya pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat mampu memberikan kontribusi sebesar 74,5% terhadap pembangunan desa. | menjaga prinsip transparansi, akuntabel dan partisipatif. |
| 2. | Dewi, Dyah Evita dan Adi, Priyo Hari (2019) | Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang | Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat berhasil mencapai tujuan dan dapat dilihat dari program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat berjalan dengan baik sehingga bisa dirasakan masyarakat langsung. | Bagi pemerintah desa, perbaikan secara kontinui merupakan fokus dari pengelolaan dana desa dengan selalu mematuhi peraturan perundang undangan terbaru, agar pemerintah desa dapat mengelola anggaran dana desa dengan baik terutama dalam pengeluaran dana desa. |
| 3. | Dewi, Filda Gean Rosiana (2020) | Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi | Berdasarkan hasil pengujian Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (ADD) tidak berpengaruh terhadap | Untuk pemerintah desa diharapkan mengadakan bimbingan teknis maupun pelatihan-pelatihan akuntansi dalam pengelolaan |

| | | | | |
|----|---|--|---|--|
| | | Masyarakat Terhadap Pembangunan | pembangunan desa. transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Kebijakan desa berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa. Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap pembangunan desa. | keuangan desa bagi perangkat desa. Untuk masyarakat diharapkan agar lebih aktif dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa. |
| 4. | Putra , I Made Yoga Darma dan Rasmin , Ni Ketut. (2019) | Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa | Akuntabilitas berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa. Transparansi berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa. | bagi masyarakat untuk lebih eikut berperan dalam penyusunan arah dan kebijakan APBDes dan ikut serta dalam pengawasan pengelolaa dana desa sehingga dapat dirasakan manfaatnya secara menyeluruh. |
| 5. | Andriani, Matia (2019) | Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa) | Transparansi berpengaruh terhadap terhadap pengelolaan dana desa. Akuntabilitas berpengaruh terhadap pembangunan desa. Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan desa. | bagi pemerintah desa lebih meningkatkan transparansi terutama dalam aspek pengelolaan dana desa dan melibatkan masyarakat serta menjadikan kritik dan saran masyarakat sebagai masukan. Untuk masyarakat |

| | | | | |
|--|--|--|--|---------------------------------------|
| | | | | harus berpartisipasi dalam musyawarah |
|--|--|--|--|---------------------------------------|

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

2.4.1 Pengaruh Transparansi terhadap Pembangunan Desa

Transparansi adalah keterbukaan oleh pemerintah yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi akuntansi tentang keuangan daerah. Dengan adanya transparansi ini, diharapkan keuangan desa dapat dikontrol dan diawasi oleh pihak lain yang berwenang.

Sugista, (2017) meneliti mengenai Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa. Pada penelitiannya membuktikan bahwa Transparansi berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat.

Jaa, (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur) menyatakan bahwa pelaksanaan Transparansi di Desa Gurun Turi memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa.

Sebagaimana penjelasan di atas diduga terdapat hubungan positif antara transparansi dengan pembangunan desa. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Diduga Transparansi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa di nagari Koto Nan Empat Dibawah kecamatan Sembilan Koto kabupaten Dharmasraya.

2.4.2 Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pembangunan Desa.

Akuntabilitas adalah pertanggung jawaban pemerintah atas hasil yang diperoleh setelah melakukan aktivitas tertentu baik keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaannya. Prinsip akutabilitas ini memiliki pengertian bahwa kinerja dan tindakan pemerintah desa dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, setiap pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran harus dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

Andriani, (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (studi pada desa Luk, kecamatan Rhee, kabupaten Sumbawa) menyatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Sugista, (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa. Pada penelitiannya membuktikan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat.

Sebagaimana penjelasan di atas diduga terdapat hubungan positif antara akuntabilitas dengan pembangunan desa. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₂ : Diduga Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pembangunan desa di nagari Koto Nan Empat Dibawah kecamatan Sembilan Koto kabupaten Dharmasraya.

2.4.3 Pengaruh Partisipasi terhadap Pembangunan Desa

partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Dalam hal ini masyarakat diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan yang mampu menunjang keberhasilan dari suatu program pemerintahan.

Andriani, (2019) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa (studi pada desa Luk, kecamatan Rhee, kabupaten Sumbawa) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

Jaa, (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur) menyatakan bahwa pelaksanaan Partisipasi di Desa Gurun Turi memiliki pengaruh terhadap pembangunan desa.

Sebagaimana penjelasan di atas diduga terdapat hubungan positif antara partisipasi dengan pembangunan desa. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₃ : Diduga Partisipasi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa di nagari Koto Nan Empat Dibawah kecamatan Sembilan Koto kabupaten Dharmasraya.

2.4.4 Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi terhadap Pembangunan Desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 tahun 2014 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa pasal 2 ayat (1) merumuskan bahwa keuangan desa dikelola dari asas-asas transparan, akuntabel dan partisipatif, serta dilakukan menggunakan tertib dan disiplin anggaran. Sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan desa ketiga hal ini penting untuk dilakukan.

Jaa, (2019) dalam penelitian yang berjudul pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Gurung Turi Kabupaten Manggarai Timur) menyatakan bahwa secara keseluruhan variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam pengelolaan ADD memiliki atau terdapat pengaruh terhadap pembangunan desa.

Sugista, (2017) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa. Menyatakan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa.

Sebagaimana penjelasan di atas diduga terdapat hubungan positif antara transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dengan pembangunan desa. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

H₄ : Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi berpengaruh positif secara simultan terhadap pembangunan desa di nagari Koto Nan Empat Diabwuh kecamatan Sembilan Koto kabupaten Dharmasraya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Adapun penelitian ini diadadakan pada bulan Desember sampai dengan juli 2022.

3.2 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis peneletian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan masalah dan data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum. Sumber data yang digunakan yaitu data primer atau yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:215) populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa dan seluruh masyarakat desa setempat.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2012:215). Teknik pengambilan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Aparatur desa dan masyarakat setempat
2. Minimal pendidikan SMP
3. Saat ini berusia 25-60 tahun

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

| No | Variabel | Dimensi | Indikator |
|----|---------------------------------|---|--|
| 1. | Transparansi (X ₁) | a. Komunikasi publik oleh pemerintah b. Hak masyarakat terhadap informasi | -Mekanisme sistem keterbukaan dan standarisasi -Mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan publik -Mekanisme pelaporan dan penyebaran informasi |
| 2. | Akuntabilitas (X ₂) | a. Akuntabilitas program b. Akuntabilitas kinerja c. Akuntabilitas kebijakan | -Tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan desa -Pengawasan oleh tim pelaksana -Adanya laporan pertanggungjawaban |
| 3. | Partisipasi (X ₃) | a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penerimaan dan pemanfaatan hasil d. Pengawasan dan penelitian hasil | -Keterlibatan dalam perencanaan pembangunan -Keterlibatan dalam pelaksanaan pembangunan -Menggunakan dan memanfaatkan hasil pembangunan -Kesempatan masyarakat melakukan pengawasan |
| 4. | Pembangunan Desa | a. Sosial | -Kesehatan -Pendidikan |

| | | | |
|--|-----|------------------------------|--|
| | (Y) | b. Ekonomi c. Ekologi | -Modal Sosial -Permukiman -Keragaman Produksi -Pusat pelayanan perdagangan -Lembaga Ekonomi -Kualitas Lingkungan -Potensi/rawan bencana alam |
|--|-----|------------------------------|--|

3.4.2 Pengukuran Variabel

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen (Y) atau yang sering disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pembangunan desa.

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen atau yang disebut juga dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur pengaruh transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Instrumen

Uji instrumen ini akan dilakukan kepada masyarakat yang ada di Nagari Koto Nan Empat Dibawah kecamatan Sembilan Koto kabupaten Dharmasraya. Dilakukannya uji instrumen bertujuan untuk menghindari bias apabila dilakukan penelitian.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Gozhali, 2020:52).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel dan alpha sebesar 5% atau 0,05, jika hasil r hitung lebih besar dari r table dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid (Gozhali, 2020:53).

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Gozhali,2020:47).

Dalam mengukur konsistensi alat ukur (kuesioner) penelitian ini digunakan teknik analisis dengan formula *Cronbach Alpha* melalui bantuan program komputer SPSS. Dengan asumsi semakin kecil kesalahan pengukuran, makin reliabel alat pengukur, sebaliknya makin besar kesalahan pengukuran, maka makin tidak reliabel alat pengukur tersebut. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ Nunnally, 1994 dalam (Ghozali, 2020:48).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Ghozali (2020:160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu Dengan menggunakan uji statistik non parameterik *Kolmogorov-Smirnov* untuk melakukan pengujian terhadap normalitas data dengan menggunakan program komputer *Statistical Program For Social Science* (SPSS). Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji statistik non parameterik *Kolmogorov- Smirnov* yaitu:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel independen dalam model regresi yang baik (Ghozali, 2020:105).

Dalam mendeteksi multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi $\leq 0,10$ dan untuk nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2020:106).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2020:139). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji Gletser dengan melihat nilai signifikan 5%, jika variabel bebas signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya), Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika $d < dl$ atau $d > 4-dl$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
2. Jika $dU < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dl < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dl$ artinya tidak ada kesimpulan

3.6.3 Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Persamaan regresi linear berganda meliputi tiga variabel independen yaitu Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pembangunan desa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Partisipasi

e = eror

b. Uji f

Uji f bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

a) Jika nilai signifikan $f > 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

b) Jika nilai signifikan $f < 0,05$ maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi hubungan antara variabel X dengan variabel Y secara parsial. Uji-t ini digunakan untuk melihat seberapa berpengaruhnya variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji t ini adalah membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih tinggi dari t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, (Ghozali, 2012:98).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t:

- a. Jika nilai $sig < 0.05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai $sig > 0.05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, (Ghozali, 2020:97).

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Nagari Koto Nan Empat Dibawah adalah sebuah nagari yang terletak di Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Nagari Koto Nan Empat Dibawah pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Pulau Punjung, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan dan bagian barat berbatasan dengan Nagari Silago.

Nagari Koto Nan Empat Dibawah terdiri dari delapan jorong yakni, Jorong Durian Simpai, Jorong Koto Baru, Jorong Lubuk Mansagu, Jorong Pulau Anjolai, Jorong Silombik, Jorong Koto, Jorong Kuat Sakato, dan Jorong Lagan. Penduduk Nagari Koto Nan Empat Dibawah berjumlah 2.950 jiwa, yang terdiri dari 1.445 laki-laki dan 1.505 perempuan.

Penduduk Nagari Koto Nan Empat Dibawah beragama islam. Untuk bahasa yang digunakan sehari-hari yaitu bahasa minang. Rata-rata perekonomian masyarakat Nagari Koto Nan Empat Dibawah bergerak di bidang pertanian dan pertambangan.

4.2 Deskripsi Responden

Tabel 4.1

| Keterangan | Jumlah |
|-------------------|---------------|
| Responden Awal | 158 |
| Data Outlier | |
| Responden Akhir | 74 |

Menurut Ghozali (2020:110) penyebab tidak lolosnya uji normalitas dan uji heteroskedastisitas karena adanya nilai ekstrim atau *outlier*. sedangkan penyebab tidak lolosnya uji autokorelasi dikarenakan munculnya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk mengatasi mengatasinya maka data-data yang dianggap ekstrim dan berkaitan satu sama lain dihilangkan. Sehingga jumlah responden yang sebelumnya adalah 158 responden menjadi 74 responden.

4.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | jenis kelamin | Frekuensi (Fr) | Persentase (%) |
|----|---------------|----------------|----------------|
| 1 | Laki-Laki | 24 | 32.43% |
| 2 | Perempuan | 50 | 67.57% |
| | Total | 74 | 100.00% |

Sumber: Data diolah

Tabel deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden didominasi oleh responden perempuan yaitu berjumlah 50 responden atau sebesar 67.57%.

4.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi | Persentase |
|----|-------|-----------|------------|
| 1 | 25-30 | 17 | 22.97% |
| 2 | 31-40 | 40 | 54.05% |
| 3 | 41-50 | 9 | 12.16% |
| 4 | 51-60 | 8 | 10.81% |
| | Total | 74 | 100.00% |

Sumber: Data diolah

Tabel deskripsi responden berdasarkan usia didominasi oleh responden berusia 31-40 yaitu berjumlah 40 responden atau sebesar 54.05%.

4.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Frekuensi (Fr) | Persentase (%) |
|----|--------------------|----------------|----------------|
| 1 | S1 | 11 | 14.86% |
| 2 | DIII | 4 | 5.41% |
| 3 | SMA | 21 | 28.38% |
| 4 | SMP | 38 | 51.35% |
| | Total | 74 | 100.00% |

Sumber: Data diolah

Tabel 4.3 deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh responden yang memiliki tingkat pendidikan SMP yaitu berjumlah 30 responden atau sebesar 51.35%.

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Instrument penelitian dikatakan valid apabila R hitung lebih besar daripada R tabel. R Tabel yang diperoleh dengan signifikansi 5% adalah 0.2287. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5
Tabel Uji Validitas Variabel Transparansi

| Pernyataan | <i>Person correlations</i> | Keterangan |
|------------|----------------------------|------------|
| 1 | 0.750 | Valid |
| 2 | 0.841 | Valid |
| 3 | 0.861 | Valid |
| 4 | 0.731 | Valid |

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada variabel Transparansi yang memiliki 4 item pernyataan dan seluruh item dari variabel Transparansi (X1) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 74 sampel responden.

Tabel 4.6
Tabel Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

| Pernyataan | <i>Person correlations</i> | Keterangan |
|------------|----------------------------|------------|
| 1 | 0.835 | Valid |
| 2 | 0.965 | Valid |
| 3 | 0.808 | Valid |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukan bahwa variabel akuntabilitas yang memiliki 3 item pernyataan dan seluruh item dari variabel Akuntabilitas (X2) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 74 sampel responden.

Tabel 4.7
Tabel uji validitas variabel partisipasi

| Pernyataan | <i>Person correlations</i> | Keterangan |
|------------|----------------------------|------------|
| 1 | 0.788 | Valid |
| 2 | 0.919 | Valid |
| 3 | 0.926 | Valid |
| 4 | 0.900 | Valid |
| 5 | 0.885 | Valid |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada variabel partisipasi yang memiliki 5 item pernyataan dan seluruh item dari variabel partisipasi (X3) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 74 sampel responden.

Tabel 4.8
Tabel Uji Validitas Variabel Pembangunan Desa

| Pernyataan | <i>Person correlations</i> | Keterangan |
|------------|----------------------------|------------|
| 1 | 0.845 | Valid |
| 2 | 0.833 | Valid |
| 3 | 0.854 | Valid |
| 4 | 0.845 | Valid |
| 5 | 0.835 | Valid |
| 6 | 0.791 | Valid |
| 7 | 0.832 | Valid |
| 8 | 0.770 | Valid |
| 9 | 0.859 | Valid |
| 10 | 0.896 | Valid |
| 11 | 0.806 | Valid |
| 12 | 0.721 | Valid |
| 13 | 0.817 | Valid |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa pada variabel partisipasi yang memiliki 13 item pernyataan dan seluruh item dari variabel Pembangunan Desa (Y) valid dikarenakan R hitung > R tabel dengan menggunakan 74 sampel responden.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.70 . Alat ukur berupa kuesioner harus lulus uji reliabilitas agar bisa digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9
Tabel Reliabilitas Variabel Transparansi
Reliability statistic

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N Of Items |
|-------------------------|------------|
| 0.808 | 4 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan *Cronbach's Alpha* pada variabel transparansi sebesar 0.808 dengan 4 item pernyataan yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.808 > 0.70$, sehingga variabel transparansi dinyatakan reliabel.

Tabel 4.10
Tabel reliabilitas variabel akuntabilitas
Reliability Statistic

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N Of Items |
|-------------------------|------------|
| 0.783 | 3 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan *Cronbach's Alpha* pada variabel akuntabilitas sebesar 0.783 dengan 3 item pernyataan yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.783 > 0.70$, sehingga variabel akuntabilitas dinyatakan reliabel.

Tabel 4.11
Tabel reliabilitas variabel Partisipasi
Reliability Statistic

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N Of Items |
|-------------------------|------------|
| 0.927 | 5 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan *Cronbach's Alpha* pada variabel akuntabilitas sebesar 0.927 dengan 5 item pernyataan yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.927 > 0.70$, sehingga variabel akuntabilitas dinyatakan reliabel.

Tabel 4.12
Tabel reliabilitas variabel pembangunan desa
Reliability Statistic

| <i>Cronbach's Alpha</i> | N Of Items |
|-------------------------|------------|
| 0.960 | 13 |

Sumber: Data diolah

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan *Cronbach's Alpha* pada variabel pembangunan desa sebesar 0.960 dengan 13 item pernyataan yang mana nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.960 > 0.70$, sehingga variabel pembangunan desa dinyatakan reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2020:160) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) mempunyai kontribusi atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas ini akan digunakan *uji One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 74 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.27421336 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .054 |
| | Positive | .054 |
| | Negative | -.043 |
| Test Statistic | | .054 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.12 Di atas, didapatkan data bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 yang mana nilai $0.200 > 0.05$. hal ini dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikoloniaritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi atau keterikatan antar variabel. Dalam mendeteksi multikolonieritas di dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Nilai yang disyaratkan bagi *tolerance* adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2020:106).

Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 2.900 | 3.846 | | .754 | .453 | | |
| X1 | 1.144 | .348 | .315 | 3.288 | .002 | .405 | 2.471 |
| X2 | .934 | .451 | .211 | 2.070 | .042 | .357 | 2.802 |
| X3 | 1.030 | .219 | .431 | 4.694 | .000 | .440 | 2.272 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.13 di atas, maka dapat diketahui untuk nilai VIF dan *tolerance* untuk masing-masing variabel penelitian. Nilai VIF untuk variabel transparansi (X1) sebesar 2.471, variabel akuntabilitas (X2) sebesar 2.802, dan variabel partisipasi (X3) sebesar 2.272 menunjukkan bahwa nilainya <10, sedangkan untuk nilai *tolerance* masing-masing variabel yaitu transparansi sebesar 0.405, akuntabilitas sebesar 0.357, partisipasi sebesar 0.440 menunjukkan bahwa nilainya >0.1. Dengan hasil pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan gejala multikolonieritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi

dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada data penelitian maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji *gletser* dengan melihat nilai signifikansi. Berikut hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 1.185 | 2.238 | | .529 | .598 |
| X1 | .061 | .202 | .056 | .301 | .764 |
| X2 | .242 | .263 | .182 | .923 | .359 |
| X3 | -.133 | .128 | -.186 | -1.044 | .300 |

a. Dependent Variable: RES_2

Sumber: Data diolah

Menurut Ghozali (2020:) ditetapkan nilai alpha sebesar 0.05 atau 5%. Dari tabel diatas, nilai signifikansi untuk variabel transparansi sebesar 0.764, akuntabilitas sebesar 0.359, partisipasi sebesar 0.300 menunjukkan bahwa semua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari alpha yaitu 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $d < dl$ atau $d > 4-dl$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
2. Jika $dl < d < 4-dU$ maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dl < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dl$ artinya tidak ada kesimpulan

Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4.16
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .861 ^a | .741 | .730 | 3.34364 | 2.259 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data dilah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas, diperoleh DW sebesar 2.259 jika dibandingkan dengan nilai dL 1.5432 dan dU 1.7079. berdasarkan ketentuan didapatkan yaitu nilai dL lebih kecil dari nilai DW dan nilai DW lebih kecil dari $4-dU$ yakni $4-1.7079=2.2921$ ($dl < DW < 4-du$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1. Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier meliputi tiga variabel independen yaitu transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2) dan partisipasi (X_3) serta satu variabel terikat yaitu pembangunan desa (Y). berdasarkan hasil pengujian, maka hasil yang diperoleh dari analisis regresi sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.900 | 3.846 | | .754 | .453 |
| X1 | 1.144 | .348 | .315 | 3.288 | .002 |
| X2 | .934 | .451 | .211 | 2.070 | .042 |
| X3 | 1.030 | .219 | .431 | 4.694 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka model persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.900 + 1.144X_1 + 0.934X_2 + 1.030X_3$$

Keterangan :

Y = Pembangunan desa

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Transparansi

X2 = Akuntabilitas

X3 = Partisipasi

e = eror

Berdasarkan persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2.900 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas konstan maka nilai Pembangunan Desa sebesar 2.900.

2. Koefisien regresi variabel Transparansi (X_1) menunjukkan nilai positif sebesar 1.144. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh Transparansi (X_1) terhadap Pembangunan Desa (Y). Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa jika Transparansi meningkat sebesar 1 satuan maka Pembangunan Desa akan meningkat sebesar 1.144 dan sebaliknya jika Transparansi menurun sebesar 1 satuan maka Pembangunan Desa akan menurun sebesar 1.144.
3. Koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X_2) menunjukkan nilai positif sebesar 0.934. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh Akuntabilitas (X_2) terhadap Pembangunan Desa (Y). Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa jika Akuntabilitas meningkat sebesar 1 satuan maka Pembangunan Desa akan meningkat sebesar 0.934 dan sebaliknya jika Akuntabilitas menurun sebesar 1 satuan maka Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa akan menurun sebesar 0.934.
4. Koefisien regresi variabel Partisipasi (X_3) menunjukkan nilai positif sebesar 1.030. Disimpulkan bahwa adanya pengaruh partisipasi (X_3) terhadap Pembangunan Desa (Y). Dengan kata lain nilai tersebut menunjukkan bahwa jika partisipasi meningkat sebesar 1 satuan maka Pembangunan Desa akan meningkat sebesar 1.030 dan sebaliknya jika partisipasi menurun sebesar 1 satuan maka Pembangunan Desa akan menurun sebesar 1.030.

4.5.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t:

- a. jika nilai sig < 0.05, atau t hitung > t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig > 0.05, atau t hitung < t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan pengujian, maka diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji t
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.900 | 3.846 | | .754 | .453 |
| X1 | 1.144 | .348 | .315 | 3.288 | .002 |
| X2 | .934 | .451 | .211 | 2.070 | .042 |
| X3 | 1.030 | .219 | .431 | 4.694 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah

T tabel : $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0.025 ; 70) = 1.99444$

Keterangan :

α = Alpha

n = jumlah sampel

k = total variabel bebas

berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel Transparansi (X_1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.288 dengan signifikansi sebesar 0.002 dan t tabel sebesar 1.99444. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $3.288 > 1.99444$ atau nilai sig t ($0.002 < \alpha (0,05)$), dengan nilai regresi positif sebesar 1.144 yang berarti bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Pembangunan Desa (Y).
2. Variabel Akuntabilitas (X_2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.070 dengan signifikansi sebesar 0.042 dan t tabel sebesar 1.99444. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2.070 > 1.99444$ atau nilai sig t ($0.042 < \alpha (0,05)$), dengan nilai regresi positif sebesar 0.934 yang berarti bahwa H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Pembangunan Desa (Y).
3. Variabel partisipasi (X_3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.694 dengan signifikansi sebesar 0.000 dan t tabel sebesar 1.99444. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $4.694 > 1.99444$ atau nilai sig t ($0,000 < \alpha (0,05)$), dengan nilai regresi positif sebesar 1.030 yang berarti bahwa H_3 diterima. partisipasi (X_3) berpengaruh positif secara parsial terhadap Pembangunan Desa (Y).

4.5.3 Uji f

Uji f bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkat yang digunakan adalah sebesar 5%, jika nilai signifikan $f < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa

variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya:

Hasil pengujian didapat sebagai berikut:

Tabel 4.19
Uji f
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2235.960 | 3 | 745.320 | 66.666 | .000 ^b |
| | Residual | 782.595 | 70 | 11.180 | | |
| | Total | 3018.554 | 73 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengujian di atas, didapatkan yaitu nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $66.666 > F$ tabel 2.73. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2) dan partisipasi (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap pembangunan desa (Y).

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen transparansi (X_1), akuntabilitas (X_2), dan partisipasi (X_3) terhadap pembangunan desa (Y). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .861 ^a | .741 | .730 | 3.34364 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.730 hal ini dapat diartikan bahwa pengaruh variabel X_1 , X_2 dan X_3 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 73,0%.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh Transparansi Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan nilai t hitung sebesar 3.288 dengan signifikansi sebesar 0.002 dan t tabel sebesar 1.99444. Karena t hitung > t tabel yaitu $3.288 > 1.99444$ atau nilai sig t ($0.002 < \alpha (0,05)$) dan nilai regresi positif sebesar 1.144. Hal tersebut membuktikan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh Sugista (2017) menyatakan bahwa Transparansi berpengaruh secara positif terhadap pembangunan desa.

Transparansi adalah hal harus dilakukan dalam mengelola keuangan dengan baik. Dengan adanya keterbukaan pemerintahan desa dalam melaporkan penggunaan dana desa maka akan sangat berpengaruh terhadap pembangunan desa. Semakin baik transparansi pemerintahan desa kepada masyarakat maka

semakin baik pula pembangun desa. Hal ini didukung oleh banyaknya responden yang menjawab setuju pada setiap item pernyataan yang tersedia. Pelaksanaan transparansi ini dibuktikan dengan aparat desa yang mengikutsertakan masyarakat dalam musyawarah yang berkaitan dengan pembangunan desa. Selain itu pemerintah juga menyediakan informasi berupa papan pengumuman dan juga baliho ataupun spanduk di kantor desa. Informasi yang transparan dan terlibatnya masyarakat dalam musyawarah dapat mempermudah dalam mencapai program pembangunan desa.

4.6.2 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.070 dengan signifikansi sebesar 0.042 dan t tabel sebesar 1.99444. Karena t hitung $>$ t tabel yaitu $2.070 > 1.99444$ atau nilai $\text{sig } t$ (0.042) $<$ α ($0,05$) dan nilai regresi positif sebesar 0.934. Hal tersebut membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh Made dan Rasmini (2019) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa.

Akuntabilitas sangat penting dilakukan bagi pemerintah desa. Dengan adanya pertanggungjawaban mengenai penggunaan keuangan desa yang dilakukan oleh pemerintahan desa maka akan sangat berpengaruh terhadap pembangunan desa. Semakin baik akuntabilitas yang dilakukan oleh pemerintahan desa maka akan semakin baik pula pembangunan desa. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar

responden menjawab setuju pada pernyataan yang tersedia. Akuntabilitas dilaksanakan dengan pemasangan baliho yang berisi tentang laporan keuangan pada satu periode.

4.6.3 Pengaruh Partisipasi Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.694 dengan signifikansi sebesar 0.000 dan t tabel sebesar 1.99444. Karena t hitung > t tabel yaitu $4.694 > 1.99444$ atau nilai sig t $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan nilai regresi positif sebesar 1.030. Hal tersebut membuktikan bahwa partisipasi berpengaruh positif terhadap pembangunan desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh Sugista (2017) menyatakan bahwa partisipasi berpengaruh secara positif terhadap pembangunan desa.

Dengan adanya masyarakat yang berpartisipasi maka dapat menimbulkan hubungan baik antara masyarakat dan pemerintahan desa. Semakin baik partisipasi masyarakat maka akan semakin baik pula pembangunan desa. Usaha partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa terlihat dari keikutsertaan masyarakat dalam perencanaan desa, ikut dalam pelatihan yang diadakan, ikut dalam pelestarian desa dan berbagai kegiatan lainnya.

4.6.4 Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung sebesar $66.666 > F$ tabel 2.73. sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi secara simultan berpengaruh positif terhadap pembangunan desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang sudah lebih dahulu dilakukan oleh jaa, (2019) menyatakan bahwa secara keseluruhan variabel transparansi, akuntabilitas dan partisipasi berpengaruh terhadap pembangunan desa.

Adanya keterbukaan pemerintahan desa kepada masyarakat dan adanya pertanggungjawaban dari pemerintahan desa serta didukung oleh partisipasi masyarakat maka akan sangat berpengaruh terhadap pembangunan desa, karena variabel-variabel tersebut saling berkaitan. Semakin baik transparansi, akuntabilitas dan partisipasi maka akan semakin baik pula pembangunan desa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam alokasi dana desa terhadap Pembangunan Desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang di paparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintahan desa telah transparan mengenai pengelolaan keuangan desa kepada masyarakat. Akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah desa telah mempertanggungjawabkan setiap kebijakan dalam pengelolaan alokasi dana desa kepada masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Usaha partisipasi masyarakat terlihat dari masyarakat yang terlibat dalam perencanaan desa, ikut serta dalam pembangunan dan pelestarian desa dan berbagai kegiatan lainnya. Transparansi, akuntabilitas dan partisipasi dalam pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pembangunan desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya keterbukaan dan pertanggungjawaban pemerintahan desa kepada masyarakat serta ikut serta masyarakat dalam kegiatan yang dilaksanakan di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.

5.2 Saran

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya dalam pengelolaan alokasi dana desa . Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang tidak dibahas oleh penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Misnaini. (2021). **“Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Duwet Panarukan Situbondo”**. Jurnal. Vol.2. No.2.
- Addink, Henk. 2019. **”Good Governance : concept and context”**. United Kingdom: Oxford University Press.
- Andriani, Matia, (2019). **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa)”**. E-jurnal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa. Vol. 1. No. 13.
- Dewi, Dyah Evita dan Adi, Priyo Hari, (2019). **“Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang”**. Edunomika. Vol. 03. No. 02.
- Dewi, Filda Gean Rosiana, (2020). **“Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan”**. Jurnal ilmu dan riset akuntansi.
- Ghozali, I. 2020. **“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Aplikasi SPSS”**. Edisi Ketujuh. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jaa, Emilianus, dkk, (2019). **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa (studi kasus di desa gurung turi kabupaten manggarai timur)”**. Jurnal riset mahasiswa akuntansi. vol. 7. No. 1.
- Ningsih, dkk, (2020). **“Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Empat Desa Dalam Empat Kecamatan Di Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat)**. Jurnal ekplorasi akuntansi. Vol.2. No. 4.
- Prayogi, Ricky, (2019). **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Kepercayaan Kepada Pemerintah Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Pada Desa Balapulang Wetan)”**. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Purnama, Anggia Kintan, (2018). **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Bukit Sari Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo”**. *Skripsi*.

- Putra, I Made Yoga Darma & Rasmini, Ni Ketut, (2019). **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa”**. E-jurnal Akuntansi. Vol. 28. No. 1.
- Rakhwati, Ita. (2018). **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dengan Partisipasi Stakeholder Sebagai Variabel Moderasi”**. Jurnal akuntansi syariah. Vol.1. No.1.
- Rinjani, Siti Utami. (2020). **“Analisis Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Wakan Lombok Timur”**. Jurnal humanitas. Vol.6. No.2.
- Sugista, Rizky Amalia. (2017). **“Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan keuangan Desa Terhadap pembangunan desa (studi empris di kabupaten lampung selatan)”**. Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung.
- Sugiyono.2012.”**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis, dan R&D**”.Bandung:Alfabeta.
- Tambuwun, Fernando Victory, dkk (2018). **“Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Otonomi Desa Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Di Desa Kauneran Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa”**. Jurnal riset akuntansi *going concern*.
- Ultafiah, Weni, (2017). **“pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap pengelolaan dana desa untuk mewujudkan *Good Governance* pada desa di kecamatan merapi barat kabupaten lahat”**. Skripsi. Universitas MuhammadiyahPalembang.
- Yanto, Edi dan Aqfir, (2020). **“Pengaruh Transparansi, Partisipasi Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa.”** *Economy Deposit Journal*.
- Zamzami, Faiz. (2016). **“Akuntansi Pengantar 1”**. Edisi pertama. Jawa Timur: Umsida Press.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/111736/permendagri-no-113-tahun-2014>. **Permendagri No.113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa**. Jakarta. Diakses pada tanggal 18 Desember 2021 pukul 13.45 WIB.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>. **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa**. Jakarta. Diakses pada tanggal 15 Desember 2021 pukul 16.28 WIB.

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUISIONER

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi saya yang berjudul “ **Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya.**” Yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka dengan ini saya:

Nama : Jesri Novita
Nim : 181000262201012
Jurusan : Akuntansi

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan kepada bapak/ibu bersedia mengisi kuisisioner sesuai dengan petunjuk. Bantuan bapak/ibu saya harapkan demi keberhasilan penelitian ini. Jawaban dan identitas bapak/ibu akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan ketersediaannya bapak/ibu mengisi kuisisioner, saya mengucapkan terima kasih.

1. DATA RESPONDEN:

Nama :
Jenis kelamin :
Usia :
Pendidikan terakhir :

2. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/ibu dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan persepsi bapak/ibu. Tersedia lima pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Kuesioner: Transparansi pengelolaan dana desa

| No. | Transparansi | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Adanya musyawarah rencana penggunaan keuangan desa di nagari koto nan empat dibawah | | | | | |
| 2. | Adanya akses terhadap informasi mengenai rencana penggunaan dana desa di nagari koto nan empat dibawah | | | | | |
| 3. | Keterbukaan informasi terhadap laporan pertanggungjawaban dana desa di nagari koto nan empat dibawah | | | | | |
| 4. | Keterbukaan informasi mengenai dokumen hasil pelaksanaan pembangunan desa di nagari koto nan empat dibawah | | | | | |

Kuesioner: Akuntabilitas pengelolaan dana desa

| No | Akuntabilitas | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 5. | Adanya laporan mengenai rincian dana penggunaan keuangan desa kepada masyarakat di nagari koto nan empat dibawah | | | | | |
| 6. | Adanya pengawasan tim pelaksana terhadap penggunaan dana tersebut di nagari koto nan empat dibawah | | | | | |
| 7. | Adanya laporan akhir oleh tim pelaksana mengenai perkembangan pelaksanaan, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian akhir penggunaan dana desa di nagari koto nan empat dibawah | | | | | |

Kuesioner : Partisipasi pengelolaan dana desa

| No | Partisipasi | STS | TS | N | S | SS |
|-----|--|-----|----|---|---|----|
| 8. | Saya ikut serta dalam penyusunan arah dan kebijakan umum dana desa | | | | | |
| 9. | Saya bersedia memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan | | | | | |
| 10. | Saya menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan dengan baik | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 11. | Saya ikut serta dalam melestarikan hasil pembangunan | | | | | |
| 12. | Saya ikut serta memberikan kritik dan saran mengenai pembangunan desa | | | | | |

Kuesioner : Pembangunan Desa

| No | Pembangunan Desa | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 13. | Tersedia tenaga kesehatan, bidan, dokter dan tenaga kesehatan lain di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 14. | Tersedianya akses ke poskesdes, polindes dan posyandu di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 15. | Tersedianya akses ke sekolah dasar di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 16. | Tersedianya akses ke SMP di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 17. | Adanya kegiatan gotong royong didesa di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 18. | tersedianya ruang publik terbuka bagi warga di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 19. | Tersedianya sumber air bersih di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 20. | Tersedianya tempat pembuangan sampah di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 21. | Terdapat lebih dari satu jenis kegiatan ekonomi penduduk di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 22. | Tersedianya akses ke pusat perdagangan (pertokoan, pasar permanen dan semi permanen) di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 23. | Terdapat usaha kedai makanan dan pengianapan di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |
| 24. | Kejadian bencana alam (banjir, tanah longsor, kebakaran hutan) | | | | | |
| 25. | Adanya upaya antisipasi, mitigasi bencana alam di nagari koto nan empat dibawahuh | | | | | |

Sumber : Rizky Amalia Sugista

Lampiran 2: Tabulasi Data Subjek Penelitian

| No | Jenis Kelamin | Usia (Tahun) | Pendidikan Terakhir |
|-----------|----------------------|---------------------|----------------------------|
| 1. | Perempuan | 32 | S1 |
| 2. | Perempuan | 33 | DIII |
| 3. | Perempuan | 29 | S1 |
| 4. | Perempuan | 32 | S1 |
| 5. | Laki-Laki | 32 | S1 |
| 6. | Perempuan | 28 | S1 |
| 7. | Laki-Laki | 38 | S1 |
| 8. | Perempuan | 38 | S1 |
| 9. | Laki-Laki | 52 | S1 |
| 10. | Perempuan | 35 | S1 |
| 11. | Perempuan | 29 | S1 |
| 12. | Laki-Laki | 31 | S1 |
| 13. | Laki-Laki | 44 | DIII |
| 14. | Perempuan | 38 | DIII |
| 15. | Laki-Laki | 40 | DIII |
| 16. | Laki-Laki | 54 | SMA |
| 17. | Perempuan | 27 | SMA |
| 18. | Perempuan | 29 | SMA |
| 19. | Perempuan | 51 | SMA |
| 20. | Laki-Laki | 59 | SMA |
| 21. | Perempuan | 31 | SMA |
| 22. | Perempuan | 31 | SMA |
| 23. | Perempuan | 33 | SMA |
| 24. | Laki-Laki | 38 | SMA |
| 25. | Perempuan | 50 | SMA |
| 26. | Laki-Laki | 25 | SMA |
| 27. | Perempuan | 42 | SMA |
| 28. | Laki-Laki | 34 | SMA |
| 29. | Perempuan | 26 | SMA |
| 30. | Perempuan | 31 | SMA |
| 31. | Perempuan | 27 | SMA |
| 32. | Laki-Laki | 25 | SMA |
| 33. | Perempuan | 29 | SMA |
| 34. | Perempuan | 31 | SMA |
| 35. | Perempuan | 32 | SMA |
| 36. | Laki-Laki | 59 | SMA |
| 37. | Perempuan | 38 | SMP |
| 38. | Perempuan | 42 | SMP |
| 39. | Laki-Laki | 31 | SMP |
| 40. | Laki-Laki | 27 | SMP |
| 41. | Perempuan | 36 | SMP |
| 42. | Laki-Laki | 25 | SMP |

| | | | |
|-----|-----------|----|-----|
| 43. | Perempuan | 34 | SMP |
| 44. | Perempuan | 39 | SMP |
| 45. | Perempuan | 25 | SMP |
| 46. | Laki-Laki | 50 | SMP |
| 47. | Laki-Laki | 38 | SMP |
| 48. | Perempuan | 35 | SMP |
| 49. | Laki-Laki | 33 | SMP |
| 50. | Perempuan | 25 | SMP |
| 51. | Laki-Laki | 37 | SMP |
| 52. | Perempuan | 37 | SMP |
| 53. | Perempuan | 52 | SMP |
| 54. | Perempuan | 37 | SMP |
| 55. | Perempuan | 25 | SMP |
| 56. | Perempuan | 41 | SMP |
| 57. | Laki-Laki | 31 | SMP |
| 58. | Perempuan | 52 | SMP |
| 59. | Perempuan | 36 | SMP |
| 60. | Perempuan | 39 | SMP |
| 61. | Perempuan | 27 | SMP |
| 62. | Perempuan | 46 | SMP |
| 63. | Laki-Laki | 41 | SMP |
| 64. | Perempuan | 33 | SMP |
| 65. | Perempuan | 38 | SMP |
| 66. | Laki-Laki | 54 | SMP |
| 67. | Perempuan | 39 | SMP |
| 68. | Perempuan | 40 | SMP |
| 69. | Laki-Laki | 44 | SMP |
| 70. | Perempuan | 38 | SMP |
| 71. | Perempuan | 33 | SMP |
| 72. | Perempuan | 35 | SMP |
| 73. | Perempuan | 28 | SMP |
| 74. | Perempuan | 33 | SMP |

Lampiran 5 : Hasil Olahan Data IBM SPSS ver. 22

1. Hasil uji intrumen

a. Validitas Transparansi

| | | Correlations | | | | |
|---------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|---------|
| | | TRA_1 | TRA_2 | TRA_3 | TRA_4 | TRA_TOT |
| TRA_1 | Pearson Correlation | 1 | .618** | .413** | .404** | .750** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| TRA_2 | Pearson Correlation | .618** | 1 | .671** | .377** | .841** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .001 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| TRA_3 | Pearson Correlation | .413** | .671** | 1 | .597** | .861** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| TRA_4 | Pearson Correlation | .404** | .377** | .597** | 1 | .731** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .001 | .000 | | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| TRA_TOT | Pearson Correlation | .750** | .841** | .861** | .731** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Validitas Akuntabilitas

| | | Correlations | | | |
|---------|---------------------|--------------|--------|--------|---------|
| | | AKT_1 | AKT_2 | AKT_3 | AKT_TOT |
| AKT_1 | Pearson Correlation | 1 | .594** | .522** | .835** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 |
| AKT_2 | Pearson Correlation | .594** | 1 | .534** | .865** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 |
| AKT_3 | Pearson Correlation | .522** | .534** | 1 | .808** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 |
| AKT_TOT | Pearson Correlation | .835** | .865** | .808** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Validitas partisipasi

Correlations

| | | PAR_1 | PAR_2 | PAR_3 | PAR_4 | PAR_5 | PAR_TOT |
|---------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|
| PAR_1 | Pearson Correlation | 1 | .747** | .612** | .534** | .544** | .788** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PAR_2 | Pearson Correlation | .747** | 1 | .802** | .735** | .772** | .919** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PAR_3 | Pearson Correlation | .612** | .802** | 1 | .906** | .787** | .926** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PAR_4 | Pearson Correlation | .534** | .735** | .906** | 1 | .821** | .900** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PAR_5 | Pearson Correlation | .544** | .772** | .787** | .821** | 1 | .885** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PAR_TOT | Pearson Correlation | .788** | .919** | .926** | .900** | .885** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Validitas pembangunan desa

Correlations

| | PD _1 | PD _2 | PD _3 | PD _4 | PD _5 | PD _6 | PD _7 | PD _8 | PD _9 | PD_ 10 | PD_ 11 | PD_ 12 | PD_ 13 | PD_T OT |
|-----------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| PD_1 Pearson Correlation | 1 | .98 0** | .78 1** | .62 9** | .61 9** | .57 2** | .79 1** | .70 1** | .64 7** | .677 ** | .586 ** | .506 ** | .577 ** | .845** |
| Sig. (2- tailed) | | .00 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PD_2 Pearson Correlation | .98 0** | 1 | .76 8** | .62 1** | .61 2** | .56 7** | .77 8** | .69 4** | .64 2** | .671 ** | .582 ** | .477 ** | .541 ** | .833** |
| Sig. (2- tailed) | .00 0 | | .00 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PD_3 Pearson Correlation | .78 1** | .76 8** | 1 | .79 0** | .76 3** | .64 9** | .68 7** | .55 2** | .64 4** | .687 ** | .677 ** | .519 ** | .664 ** | .854** |
| Sig. (2- tailed) | .00 0 | .00 0 | | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PD_4 Pearson Correlation | .62 9** | .62 1** | .79 0** | 1 | .95 8** | .82 7** | .55 6** | .38 9** | .68 5** | .782 ** | .711 ** | .510 ** | .674 ** | .845** |
| Sig. (2- tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 1 | .00 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PD_5 Pearson Correlation | .61 9** | .61 2** | .76 3** | .95 8** | 1 | .87 0** | .57 3** | .39 8** | .64 6** | .742 ** | .670 ** | .523 ** | .658 ** | .835** |
| Sig. (2- tailed) | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .00 0 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|------|-----------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|--------|
| PD_1 | Pearson | .58 | .58 | .67 | .71 | .67 | .57 | .54 | .52 | .70 | .768 | .544 | .688 | .806** |
| 1 | n | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | Correlation | 6** | 2** | 7** | 1** | 0** | 6** | 8** | 9** | 8** | ** | 1 | ** | ** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PD_1 | Pearson | .50 | .47 | .51 | .51 | .52 | .56 | .57 | .58 | .54 | .553 | .544 | .769 | .721** |
| 2 | n | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | Correlation | 6** | 7** | 9** | 0** | 3** | 4** | 0** | 4** | 7** | ** | ** | 1 | ** |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PD_1 | Pearson | .57 | .54 | .66 | .67 | .65 | .56 | .60 | .59 | .68 | .686 | .688 | .769 | .817** |
| 3 | n | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | Correlation | 7** | 1** | 4** | 4** | 8** | 5** | 2** | 4** | 6** | ** | ** | ** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |
| PD_T | Pearson | .84 | .83 | .85 | .84 | .83 | .79 | .83 | .77 | .85 | .896 | .806 | .721 | .817 |
| OT | n | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | Correlation | 5** | 3** | 4** | 5** | 5** | 1** | 2** | 0** | 9** | ** | ** | ** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 | 74 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Reliabilitas transparansi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .808 | .808 | 4 |

f. Reliabilitas akuntabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .783 | .786 | 3 |

g. Reliabilitas partisipasi

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .927 | .930 | 5 |

h. Reliabilitas pembangunan desa

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .960 | .960 | 13 |

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 74 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3.27421336 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .054 |
| | Positive | .054 |
| | Negative | -.043 |
| Test Statistic | | .054 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|----|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| | | 1 | (Constant) | 2.900 | | | 3.846 | |
| | X1 | 1.144 | .348 | .315 | 3.288 | .002 | .405 | 2.471 |
| | X2 | .934 | .451 | .211 | 2.070 | .042 | .357 | 2.802 |
| | X3 | 1.030 | .219 | .431 | 4.694 | .000 | .440 | 2.272 |

b. Dependent Variable: Y

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | 1 | (Constant) | 1.185 | | |
| | X1 | .061 | .202 | .056 | .301 | .764 |
| | X2 | .242 | .263 | .182 | .923 | .359 |
| | X3 | -.133 | .128 | -.186 | -1.044 | .300 |

a. Dependent Variable: RES_2

d. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .861 ^a | .741 | .730 | 3.34364 | 2.259 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

c. Dependent Variable: Y

3. Uji Hipotesis

a. Regresi berganda dan uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 2.900 | 3.846 | | .754 | .453 |
| | X1 | 1.144 | .348 | .315 | 3.288 | .002 |
| | X2 | .934 | .451 | .211 | 2.070 | .042 |
| | X3 | 1.030 | .219 | .431 | 4.694 | .000 |

a. Dependent Variable: Y

b. Uji f

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 2235.960 | 3 | 745.320 | 66.666 | .000 ^b |
| | Residual | 782.595 | 70 | 11.180 | | |
| | Total | 3018.554 | 73 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

c. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .861 ^a | .741 | .730 | 3.34364 |

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi "B"

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 224/IL3/AU/KEP/2021

TENTANG :
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
Semester **Ganjil** Tahun Akademik 2021 / 2022

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah :

- Menimbang :
1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa;
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi;
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan;

- Mengingat :
1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan.
 4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009.
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/III.B/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama :
- Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini;
- | | |
|---------------|-----------------------|
| Nama | : Jesri Novita |
| Bp/NPM | : 18.10.002.62201.012 |
| Prodi | : Akuntansi |

Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya

- Kedua :
- Menunjuk Saudara :
- a. Puguh Setiawan, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
 - b. Rina Widyanti, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

- Ketiga :
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah, jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 23 Jumadil Awal 1443 H.
27 Desember 2021 M.

Dekan,

Dr. Dra. Tri Irfi Indrayani, M.Pd
NBM : 93 25 57

Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. File



Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
FAKULTAS EKONOMI

Prodi Manajemen dan Prodi Akuntansi Terakreditasi " B "

Website: www.umsb.ac.id e-mail: rektor@umsb.ac.id umsb@telkom.net

Alamat : Jalan Pasir Kandang Nomor 4, Telepon (0751) 485 1262, Padang 25172

Nomor : 792/IL.3.AU/F/2022

Padang, 20 Zulkaidah 1443 H.

Lamp. : -

20 Juni 2022 M.

H a l : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Wali Nagari Koto Nan Empat Dibawah

Kecamatan Sembilan Koto

Kabupaten Dharmasraya

di

Tempat

Assalammu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, maka setiap mahasiswa terlebih dahulu diharuskan melakukan observasi ke lapangan untuk penulisan skripsi.

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara menerima mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini untuk dapat melakukan observasi dan pengambilan data pada perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu/Saudara pimpin, dengan data mahasiswa :

Nama : **Jesri Novita**
N I M : 18.10.002.62201.012
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Program : Strata Satu (S1)
Alamat : Jorong Koto Baru, Nagari Koto Nan Empat Dibawah
Hp. : 0852 6475 9177
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya

Demikian disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillaahi taufiq walhidayah

Wassalammu'alaikum wr. wb.



Puguh Setiawan, SE, M.Si

NBM: 1202659

Tembusan :

1. Rektor UM Sumbar
2. Peringgal



**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
KECAMATAN SEMBILAN KOTO
NAGARI KOTO NAN EMPAT DIBAWUH**

Alamat : Jr. Koto Baru

Kode Pos : 27573

SURAT REKOMENDASI

NO : 02/SR/WN/KT/IV.DBW/VII-2022

TENTANG
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DI NAGARI KOTO NAN EMPAT DIBAWUH

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya menerangkan bahwa :

| | |
|-------------------|---|
| Nama | : JESRI NOVITA |
| No. Bp | : 181000262201012 |
| Jurusan | : Ekonomi |
| Prodi | : Akuntansi |
| Judul Skripsi | : Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pengembangan Desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah, Kec. Sembilan Koto Kab. Dharmasraya |
| Tempat Penelitian | : Nagari Koto.Nan Empat Dibawah |
| Waktu Penelitian | : Desember 2021 s/d Juli 2022 |

Bahwa nama tersebut di atas telah mendapatkan izin untuk Penelitian di Nagari Koto Nan Empat Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya.

Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Koto Baru, 05 Juli 2022

Wali Nagari Koto Nan Empat Dibawah





**PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
KECAMATAN SEMBILAN KOTO
NAGARI KOTO NAN EMPAT DIBAWUH**

Alamat : Jr. Koto Baru

Kode Pos : 27573

SURAT REKOMENDASI

NO : 06/SR/WN/KT/IV.DBW-VII-2022

TENTANG
IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN DI NAGARI KOTO NAN EMPAT DIBAWUH

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Koto Nan Empat Dibawuh Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya Memberi izin Kepada :

Nama : JESRI NOVITA
No.Bp : 181000262201012
Jurusan : Ekonomi
Prodi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi,akuntabilitas dan partisipasidalam pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Pengembangan Desa di Nagari Koto Nan Empat Dibawuh,Kec.Sembilan Koto kab.Dharmasraya
Tempat Penelitian : Nagari Koto Nan Empat Dibawuh
Waktu Penelitian : Desember 2021 s/d Juli 2022

Bahwa nama tersebut di atas telah Selasai Melakukan Penelitian di Nagari Koto Nan Empat Dibawuh,Kecamatan Sembilan Koto,Kabupaten Dharmasraya.

Demikianlah surat rekomendasi ini dibuat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Koto Baru, 28 Juli 2022
Wali Nagari Koto Nan Empat Dibawuh



PERSETUJUAN SEMINAR HASIL

Telah Disetujui untuk Ujian Seminar Hasil

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya

Nama : Jesri Novita

Nim : 18.10.002.62201.012

Program Studi : Akuntansi

Padang , 24 Agustus 2022

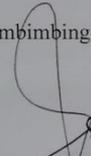
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



(Paguh Setiawan SE, M.Si)

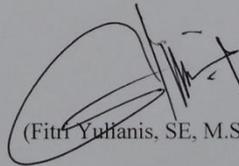
Pembimbing 2



(Rina Widyanti, SE, M.Si)

Diketahui

Ketua Prodi



(Fitri Yulhanis, SE, M.Si)

PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah Disetujui untuk Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Di Nagari Koto Nan Empat Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya

Nama : Jesri Novita

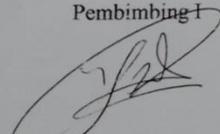
Nim : 18.10.002.62201.012

Program Studi : Akuntansi

Padang , 7 September 2022

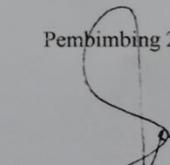
Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



(Pugh Setiawan, SE, M.Si)

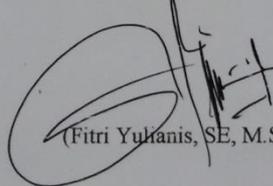
Pembimbing 2



(Rina Widyanti, SE, M.Si)

Diketahui

Ketua Prodi



(Fitri Yulhanis, SE, M.Si)

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : 356/KET /II.3.AU/D/2023

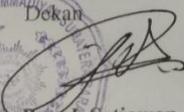
Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : **Jesri Novita**
N I M : 181000262201012
Program Studi : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

“PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI DALAM PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DESA DI NAGARI KOTO NAN EMPAT DIBAWUH KECAMATAN SEMBILAN KOTO KABUPATEN DHARMASRAYA”

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan

Puji Setiawan, S.E., M.Si
NIDN. 1007017302

Padang, 16 Maret 2023
Operator Fakultas Ekonomi


Ratna Sari, S. Kom
NIK. 21022017